

Belanja Modal- Rusak Sejak 2019, Warga Buakkang Gowa Secara Swadaya Bangun Jembatan



Warga Desa Buakkang, Kabupaten Gowa bergotong royong membangun jembatan penghubung antara Kecamatan Bunganya dan Kecamatan Manuju dengan dana swadaya masyarakat, Kamis (25/1/2024).
@Jejakfakta/dok. Ist.

Sumber gambar:

<https://jejakfakta.com/read/5110/rusak-sejak-2019-warga-buakkang-gowa-secara-swadaya-bangun-jembatan>

Warga Desa Buakkang, Kecamatan Bunganya, Kabupaten Gowa secara sukarela bergotong royong membangun jembatan penghubung antara Kecamatan Bunganya dan Kecamatan Manuju dengan menggunakan dana swadaya masyarakat.

Diketahui, sejak tahun 2019 jembatan tersebut rusak akibat bencana longsor. Terakhir warga membangun jembatan yang bahannya dari bambu, namun kembali rusak.

Warga setempat prihatin dengan kondisi jembatan, iapun secara sukarela mengumpulkan dana untuk membangun jembatan permanen tersebut.

"Alhamdulillah, kami pemerintah Desa Buakkang bersama masyarakat membuat jembatan swadaya yang menghubungkan antara Dusun Kaluarrang dan Dusun Kampung Beru," kata Kepala Desa Buakkang, H Burhan Dg Bani, Kamis (25/1/2024).

Menurut Burhan, selama ini warga telah lama menanti perbaikan jembatan sejak rusak akibat bencana longsor pada tahun 2019. Bukan tanpa alasan, warga ingin menyeberang mengalami kesulitan lantaran tidak akses. Apalagi bila hujan deras mengguyur dan air sungai meninggi dan sulit dilalui.

"Jembatan ini rusak pasca bencana longsor tahun 2019. Jadi kami dan masyarakat bersama-sama berpartisipasi baik dari segi pengerjaannya maupun pendanaannya. Sekali lagi

terimakasih kepada seluruh masyarakat yang terlibat berpartisipasi. Mudah-mudahan ini menjadi ladang pahala untuk kita semua," ujarnya.

Apalagi, kata Burhan, jembatan tersebut salah satu akses penghubung antar kecamatan. Ia pun berharap dibangunnya jembatan tersebut akses utama warga bisa dilalui. Apalagi sudah memasuki musim penghujan.

"Mudah-mudahan kedepannya kita galang lagi [Swadaya masyarakat](#) untuk membuat jembatan yang masih rusak. Jadi ini adalah salah satu akses utama yang menghubungkan antara Kecamatan Bungaya dan Kecamatan Manuju," katanya.

"Karena ini untuk mengantisipasi cuaca ekstrem. Maka kami bersama masyarakat membuat jembatan. Ini bukan lagi jembatan darurat, tapi ini jembatan permanen. Ini juga untuk anak sekolah, guru-guru dan juga masyarakat yang berlalu lalang," tutupnya.(*)

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://jejakfakta.com/read/5110/rusak-sejak-2019-warga-buakkang-gowa-secara-swadaya-bangun-jembatan>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.